

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio efektivitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan/asset turnover (Y). BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan dapat meningkatkan upaya-upaya secara maksimal potensi apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan.
2. Rasio efisiensi (X2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan/asset turnover (Y). BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan perlu meningkatkan kualitas layanan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat secara maksimal yang menjadi kepentingan masyarakat pada umumnya.
3. Rasio pertumbuhan (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan/asset turnover (Y). BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan dalam hal pertumbuhan belanja masih lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatannya.
4. Rasio keserasian (X4) secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan/asset turnover (Y). BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan telah melokasikan dana secara optimal pada belanja rutin dan belanja modal.

5. Rasio efektivitas (X1), rasio efisiensi (X2), rasio pertumbuhan (X3), rasio keserasian (X4) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan/asset turnover (Y).

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi untuk peneliti selanjutnya yaitu data tahun 2016-2018 belum menggunakan aplikasi SILPA dalam pengelola keuangannya sehingga kurang efektif dalam menyusuri data yang dibutuhkan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan diharapkan dapat lebih meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan dalam penerimaan pendapatan daerah sehingga dapat lebih mengoptimalkan potensi-potensi dan sektor-sektor yang berpotensi meningkatkan penerimaan daerah.
2. BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat efektivitas PAD. Serta perlu dilihat lebih lanjut komponen PAD apa saja yang paling berpengaruh terhadap tingkat efektivitas PAD pada BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan. Khususnya komponen pendapatan dan pengeluaran

dari tahun 2016-2021 belum mencapai target yang dianggarkan sehingga perlu menjadi perhatian khusus agar dapat melampaui target yang dianggarkan.

3. BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja agar penerimaan pendapatan semakin besar sehingga pertumbuhan pendapatan dan belanja dapat mengalami pertumbuhan yang positif.
4. BLUD Puskesmas Bumiayu dan BLUD Puskesmas Paguyangan diharapkan dapat menyeimbangkan dan mengalokasikan belanja daerah dengan mengurangi belanja operasi dan meningkatkan belanja modal untuk meningkatkan infrastruktur setiap tahunnya untuk menggambarkan kinerja yang baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak rasio keuangan serta menambah rentang waktu penelitian dengan mengambil periode yang lebih panjang, tidak hanya 6 tahun saja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup wilayah penelitian, dengan tujuan untuk membandingkan antara wilayah yang satu dengan wilayah yang lain.